

MENIKMATI KUASA YANG ALLAH JANJIKAN

(disadur dari kotbah Pdt. Djohan Handojo)

Pencurahan Roh Kudus di Kisah Para Rasul 2 adalah merupakan janji Tuhan Yesus sebelum Dia terangkat ke Surga.

Kita mengenal lawatan Roh Kudus yang luar biasa terjadi di Azusa St. L.A, yang membawa api Roh Kudus sampai ke seluruh dunia, melalui seorang bernama William Seymour.

Melalui doa dan kesatuan hati, mengundang hadirat Tuhan dan ketika hadirat Tuhan turun maka api Roh Kudus juga turun, baptisan Roh Kudus turun dan terjadi revival.

Kita perlu kuasa Roh Kudus supaya kita tidak kering rohani, sakit rohani dan memiliki energi atau gairah untuk melayani Tuhan dan menjangkau jiwa-jiwa bagiNya.

Tiga hal yang perlu kita perhatikan adalah :

1. Kemurnian

“Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, TUHAN, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku.” - Imam 20 : 26

Allah kita adalah Allah yang kudus. Kekudusan itu lebih dari penyembahan, penatalayanan, kesediaan berkorban, jam doa dan perbuatan baik. Kudus artinya diangkat oleh Allah menjadi umat bukan cuma bangsa. Allah menghendaki umatNya taat melakukan kehendakNya, hidup benar , tidak berliku-liku dan berperilaku baik di masyarakat, keluarga dan juga di hadapan Allah.

Tuhan bisa memakai siapa saja untuk pekerjaannya tetapi orang-orang tersebut harus siap untuk dimurnikan terlebih dahulu. Air minum, obat-obatan dan makanan kita juga sudah dimurnikan. Secara rohani juga sama, kita perlu disucikan dan dimurnikan oleh Roh Kudus dan firman Allah yang berkuasa. Jika api Roh Kudus turun, Dia akan memurnikan kita seperti tukang logam memurnikan emas.

I Pet. 1 : 18-19 and 15 -16

Ayat 19 “kita ditebus dengan darah yang mahal, yaitu darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat”.

Pengorbanan Yesus sempurna karena Dia adalah pribadi yang sempurna dan tidak bernoda. Yesus Kristus dalam setiap tindakan, perkataan dan perbuatannya tidak memiliki noda, tidak berdosa, dan tidak bercacat (nama, hukum). Siapa kita sebelum di dalam Kristus ? kita banyak noda dan kesalahan, tidak ada yang baik dari pada kita.

Waktu wabah Flu babi merebak di seluruh dunia, setiap orang takut terkontaminasi akan wabah tersebut. Sama halnya bagi kita, untuk menjaga hidup kita agar tidak terkontaminasi oleh dosa dunia. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menjaga kekudusan. Dan kita bisa mengalami kekudusan karena Roh Kudus datang setiap hari dengan air dan firman untuk menyucikan kita. Apabila kita melakukan kesalahan sedikit, kita cepat kembali kepadanya, jika kita

keliru dalam jalan hidup kita, mari kita cepat bertobat, jika kita berbuat sesuatu yang salah, kita harus cepat bereskan di hadapan Allah. Allah kita adalah Allah yang penuh dengan anugerah dan selalu memberikan pengampunan setiap hari.

Lalu apakah kita masih *“take it for granted (mempermainkan)”* akan anugerahnya? Tidak, orang Kristen yang dewasa akan mulai belajar soal kekudusan, karena mereka mengerti dengan jelas akan kebenarannya. 1 Pet 1 : 15-16 *“jadi kudus dalam seluruh hidupmu....kuduslah kamu sebab Aku kudus.”*

Kita perlu memeriksa kesehatan rohani kita. Kemurnian kita bisa dicemari oleh pencemaran jasmani dan rohani. Pencemaran rohani banyak contohnya salah satu mulut yang suka *gossip*.

2. Kekeringan rohani.

Dehidrasi...jika kita kekurangan air maka kita dapat mati. Orang lain bisa segar, tertawa dan dapat menyembah, mengapa saya tidak?. Jika kita kering di dalam Tuhan, Yesus katakan datang dan minum [Yoh 4 :13-14]. Kita minum sampai melimpah dengan kasih dan kuasa untuk menjadi orang Kristen yang bersaksi.

3. Tidak punya energi.

Lelah karena persoalan yang silih berganti datang dan kehilangan banyak hal karena menggunakan kekuatan kita yang terbatas. Kita perlu mendapatkan kuasa Allah melalui Roh Kudus. Jika hari ini kita tidak punya hikmat, selalu salah dalam perbuatan dan perkataan kita, semuanya menjadi keliru. Itu artinya kita kekurangan hikmat, oleh karena itu kita perlu mendapatkan kuasa Roh Kudus dan hikmat Surgawi. Semua akan menjadi mudah karena Roh Allah yang bekerja.

Diskusi :

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan member COOL Anda :

1. Apakah kebangunan rohani itu menurut saudara? [Kisah Para Rasul 2]
2. Mengapa kita perlu lawatan Roh Kudus? [Yoh 14:26, Yoh 16:13]
3. Bagaimana supaya kita tetap dapat menjaga kesehatan roh kita?
4. Apakah hubungan kekudusan dengan lawatan Roh Kudus? [1 Pet 1 :15-16]
5. Apa konsekuensinya jika kita tidak hidup dalam kekudusan?
6. Apakah pencemaran jasmani dan rohani itu?

Kesimpulan :

Seymour telah menjadi bejana yang sudah dimurnikan, sehingga kuasa Roh Kudus dicurahkan melimpah dan terjadi kebangunan rohani yang dasyat pada waktu itu. Azusa st. dilawat dan dari sana api Roh Kudus terus melanda sampai keseluruh dunia. Api yang membawa pertobatan, pemulihan, pembaharuan dan rasa haus – lapar akan Tuhan. Tuhan bisa pakai siapapun, tanpa mempermasalahkan latar belakang kita, tetapi siapakah kita dimurnikan?